

## ABSTRAK

Ernawati, Margaretha Krismi, 2006. “Koherensi dan Kohesi Antarparagraf dalam Wacana Opini Surat Kabar *Kompas* Edisi Nasional Bulan April 2005”. Skripsi Strata I (S1). Program Studi Sastra Indonesia. Jurusan Sastra Indonesia, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma. Yogyakarta.

Dalam skripsi ini dibahas tentang kohesi dan koherensi antarparagraf wacana opini surat kabar *Kompas* edisi nasional bulan April 2005. Ada dua permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini. Pertama, kohesi antarparagraf apa saja yang terdapat dalam wacana opini surat kabar *Kompas* edisi nasional bulan April 2005? Kedua, koherensi antarparagraf apa saja yang terdapat dalam wacana opini surat kabar *Kompas* edisi nasional bulan April 2005?

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan jenis-jenis kohesi antarparagraf dalam wacana opini *Kompas* edisi nasional bulan April 2005 dan mendeskripsikan jenis-jenis koherensi antarparagraf dalam wacana opini *Kompas* edisi nasional bulan April 2005.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang mendeskripsikan objek penelitian berdasarkan fakta yang ada. Penelitian ini dilakukan melalui tiga tahap, yaitu (i) tahap pengumpulan data, (ii) tahap analisis data, dan (iii) tahap penyajian hasil analisis data. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah metode simak, yaitu menyimak wacana opini dengan membaca, menelaah, dan memahami wacana opini surat kabar *Kompas* edisi nasional bulan April 2005. Teknik yang digunakan adalah teknik sadap dan teknik catat. Metode yang digunakan dalam menganalisis data adalah metode agih dan metode padan. Metode agih yang diterapkan menggunakan teknik dasar bagi unsur langsung. Untuk menganalisis kohesi dan koherensi berpenanda digunakan teknik baca markah yaitu teknik yang digunakan untuk menunjukkan kejatian satuan lingual atau identitas konstituen tertentu. Teknik ganti untuk membuktikan identitas satuan lingual tertentu dan teknik ulang untuk menggantikan unsur tertentu dengan unsur yang lain. Teknik yang digunakan dalam analisis data adalah teknik bagi unsur langsung dengan cara membagi atau mengelompokkan bagian wacana kemudian dicari kohesi dan koherensinya. Dalam penyajian hasil analisis data digunakan metode formal adalah penyajian hasil analisis data dengan perumusan tanda dan lambang-lambang dan metode informal dengan kata-kata biasa, dalam artian tidak menggunakan rumus.

Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut. Pertama, struktur antarparagraf wacana opini dalam surat kabar *Kompas* edisi nasional bulan April 2005 memiliki kohesi gramatikal dan leksikal. Kohesi gramatikal kemudian dapat dirinci menjadi tiga, yaitu (i) Kohesi penunjukan dibedakan menjadi dua jenis, yaitu kohesi penunjukan anaforis dalam wacana opini surat kabar *Kompas* edisi nasional bulan April 2005 menggunakan kata penunjukan misalnya *itu*, *ini*, dan *tersebut* dan kohesi penunjukan kataforis menggunakan kata penunjukan misalnya *sebagai berikut* dan *berikut*, (ii) Kohesi penggantian menggunakan pengantian dengan pronomina misalnya *ia*, *dia*, dan *-nya*, (iii) Kohesi perangkaian menggunakan konjungsi antarparagraf misalnya *karena itu*, *oleh sebab itu*, *namun*, dan *jadi*.

Kohesi leksikal dalam struktur antarparagraf wacana opini dalam surat kabar *Kompas* edisi nasional bulan April 2005 dapat dirinci menjadi dua, yaitu (i) Kohesi homonimi dijumpai kata *ketiga agama keturunan Ibrahim* sebagai superordinat *umat Islam, Kristen, dan Yahudi* sebagai subordinat; (ii) kohesi pengulangan dijumpai pengulangan antarparagraf misalnya *dia, Aceh, prinsip non-intervensi, myamar, dan ASEAN*.

Kedua, struktur antarparagraf wacana opini dalam surat kabar *Kompas* edisi nasional bulan April 2005 memiliki koherensi berpenanda. Koherensi berpenanda dapat dirinci menjadi sembilan, yaitu (i) koherensi aditif dengan menggunakan penanda antarparagraf misalnya *di samping itu; selain itu; ditambah lagi; lagi pula; dan kecuali itu*, (ii) koherensi sebab akibat dengan menggunakan penanda antarparagraf misalnya *oleh karena itu; maka; oleh sebab itu; dan akibatnya*; (iii) koherensi pertentangan dengan menggunakan penanda kata *sebaliknya; akan tetapi; tetapi; namun; walaupun begitu; dan meskipun demikian*, (iv) koherensi temporal dengan menggunakan penanda antarparagraf misalnya *kini; dua tahun lalu; ketika itu; sementara itu; dan sampai sekarang*, (v) koherensi kronologis dengan menggunakan penanda antarparagraf misalnya *dulu dan setelah*, (vi) koherensi perurutan dengan menggunakan penanda antarparagraf misalnya *kemudian; lalu; dan selanjutnya*, (vii) koherensi syarat dengan menggunakan penanda antarparagraf misalnya *jika demikian; jika begitu; apabila demikian; apabila begitu; jika; dan apabila*, (viii) koherensi cara dengan menggunakan penanda antarparagraf misalnya *dengan begitu dan dengan demikian*, (ix) koherensi intensitas dengan menggunakan penanda antarparagraf misalnya *pada hal; bahkan; apalagi; dan pun*

## ABSTRACT

Ernawati, Margaretha Krismi Ernawati, 2006. "Inter- Paragraph Cohesion and Coherence in the Opinion Discourse Coloum of *Kompas* Newspaper's National Edition of April 2005". SI Tesis. Indonesian Letters Study Program. Indonesian Letters Program. Faculty of Letters, Sanata Dharma University, Yogyakarta.

This thesis was discussing the inter-paragraph cohesion and coherence in the Opinion Discourse column of *Kompas* Newspaper's National Edition of April 2005. There were two problems addressed in this thesis. First, what inter-paragraph cohesion can be found in the Opinion Discourse column of *Kompas* Newspaper's National Edition of April 2005? Second, what inter-paragraph coherence can be found in the Opinion Discourse column of *Kompas* Newspaper's National Edition of April 2005?

This research aimed at describing the types of inter-paragraph cohesion in the Opinion Discourse column of *Kompas* Newspaper's National Edition of April 2005 and describing the types of inter-paragraph coherence in the Opinion Discourse column of *Kompas* Newspaper's National Edition of April 2005.

This research was descriptive study, which was a research that describes the research object based on the given facts. This research performed through three steps, which were (i) data collecting, (ii) data analysis, and (iii) presentation of data analysis. The method used in data collecting was comprehension method, which was comprehend the opinion discourse by read, analyze, and understand the Opinion Discourse column of *Kompas* Newspaper's National Edition of April 2005. The technique used in this research was taping and recording techniques. The method used in data analysis was distributing technique. This technique was implemented using basic technique for direct element and then using switching technique in order to demonstrating the identity of certain lingual unit, and finally, the repeating technique to switch certain element with other elements. The technique used in the data analysis was direct element sharing technique by sharing or categorizing the discourse parts and then finding their cohesion and coherence. In the presentation of data analysis results, the formal method was used with signs, symbols formulation, and informal method by common words, which was not using formula.

Result of the research was followed. First, the elements of inter-paragraph in the Opinion Discourse column of *Kompas* Newspaper's National Edition of April 2005 have grammatical and lexical cohesion. The grammatical cohesion was divided into three cohesions. Where the indication cohesion classified into two types, (i) which were anaforis indication using Indonesian indicator adjective such as *ini*, *itu*, *di atas* and *tersebut*, and kataforis cohesion using Indonesian indicator words like *sebagai berikut* and *berikut*. (ii) Substitute cohesion using Indonesian

indicator pronoun like *ia*, *dia*, and *-nya*. (iii) Connection cohesion using indicator conjunction words such as *karena itu*, *oleh sebab itu*, *namun*, and *jadi*.

Lexical cohesion in inter-paragraph cohesion in the Opinion Discourse column of *Kompas* Newspaper's National Edition of April 2005 can be divided into two cohesions. (i) Homonymy cohesion found in words *ketiga agama keturunan Ibrahim* as superordinate *umat Islam*, *Kristen*, and *Yahudi* as subordinate. (ii) While the repeating cohesion found in indicator words *dia*, *Aceh*, *prinsip nonintervensi*, *Myanmar*, and *ASEAN*.

Second, the elements of inter-paragraph in the Opinion Discourse column of *Kompas* Newspaper's National Edition of April 2005 have coherence with indicator and coherence without indicator. (i) Coherence with indicator turn into additive coherence using indicator words *di samping itu*, *selain itu*, *ditambah lagi*, *lagi pula*, and *kecuali itu*. (ii) Causal coherence using indicator word *oleh karena itu*, *maka*, *oleh sebab itu*. (iii) Contrast coherence using indicator word *sebaliknya*, *akan tetapi*, *tetapi*, *namun*, *walaupun begitu* and *meskipun demikian*. (iv) Time coherence by using indicator words *kini*, *dua tahun lalu*, *ketika itu*, *sementara itu*, and *sampai sekarang*. (v) Chronological coherence by using indicator words *dulu*, and *setelah*. (vi) Sequential coherence using indicator words *kemudian*, *lalu*, and *selanjutnya*. (vii) Conditional coherence using indicator word *jika demikian*, *jika begitu*, *apabila demikian*, *apabila begitu*, *jika* and *apabila*. (viii) Manner coherence using indicator word *dengan begitu* and *dengan demikian*. (ix) intensity coherence using indicator word penanda antarparagraf *pada hal*; *bahkan*; *apalagi*; *dan*.